

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara kemampuan visual-spasial dan kreativitas di bidang Arsitektur pada mahasiswa Semester 2 Prodi Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Arsitektur

Terkait dengan hasil penelitian yang menolak hipotesa penelitian, maka dapat dipastikan bahwa kreativitas di bidang Arsitektur pada subyek penelitian ini lebih banyak dipengaruhi oleh variable selain kemampuan visual-spasial. Salah satu variable yang diduga berpengaruh adalah motivasi internal. Oleh sebab itu, disarankan pada para dosen di prodi Arsitektur untuk dapat selalu menumbuhkan motivasi mahasiswanya, utamanya motivasi untuk selalu menghasilkan karya-karya desain yang berbeda dengan dengan kebanyakan desain yang ada. Menumbuhkan motivasi pada mahasiswanya agar mampu menghasilkan karya desain yang beragam dan mampu menjawab permasalahan lingkungan dan masyarakat.

Ada berbagai cara memotivasi yang dapat diterapkan para dosen. Misalnya dengan memberikan reward baik berupa nilai maksimal maupun reward pujian atau

pengakuan terhadap karya desain yang kreatif, dengan cara mengikut sertakan karya desain kreatif tersebut pada ajang lomba atau ajang kompetisi Arsitektur. Selain itu, dosen bisa menyelenggarakan pelatihan motivasi agar mahasiswa terbangun semangat dan keinginan serta kebutuhannya untuk menghasilkan karya desain yang unik, inovatif dan imajinatif. Cara lain, dosen juga dapat melakukan konseling pada mahasiswa yang kurang termotivasi menghasilkan karya desain yang kreatif, karena tidak menutup kemungkinan ada problem-problem personal yang mempengaruhi rendahnya motivasi mahasiswa tersebut.

Variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh pada kreativitas di bidang Arsitektur adalah pengalaman berarsitektur. Maka terkait dengan hal itu, dosen di prodi Arsitektur dapat memberikan pengalaman berarsitektur yang lebih kaya pada mahasiswa. Antara lain dengan cara memberikan tugas yang merangsang kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi lingkungannya agar diperoleh pengalaman tentang karya arsitektur yang lebih beragam. Dosen juga bisa melibatkan mahasiswa pada proyek penelitiannya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang lebih kaya yang dapat membantu mereka menganalisa dampak perilaku atau dampak perubahan lingkungan terhadap karya arsitektural. Mahasiswa juga dapat belajar lebih memahami unsur-unsur desain dan mengadaptasikannya dalam karya sehingga berpengalaman menyelesaikan permasalahan lingkungan dengan karya yang inovatif. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian dosen juga membuat mahasiswa menganalisa berbagai referensi ilmiah yang mengungkap problematika arsitektural

sehingga pengalaman mereka dalam memahami problem lingkungan dan solusi-solusi yang dimungkinkan untuk mengatasinya menjadi lebih kaya.

2. Bagi Peneliti lain

Oleh karena hipotesis dalam penelitian ini ditolak, sehingga memberikan gambaran bahwa variable lain lebih memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas di bidang Arsitektur, maka peneliti menyarankan pada peneliti lain agar melakukan studi korelasi dengan melibatkan variable-variabel lain tersebut, seperti misalnya motivasi internal, kepribadian, pengalaman berarsitektur, kemampuan imajeri, inteligensi, serta kemampuan matematis-logis.

Peneliti lain juga dimungkinkan menggunakan subyek dengan tingkatan semester yang berbeda sehingga misalnya dapat membandingkan kreativitas di bidang Arsitektur pada mahasiswa semester awal dan semester akhir dengan mempertimbangkan adanya pengalaman berarsitektur mereka.